



OPTIMALISASI PERAN PEMBIMBING SKRIPSI MELALUI COACHING DI PRODI PENDIDIKAN DOKTER

Oleh

Ami Febriza¹, Juliani Ibrahm²

¹Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ¹amifebriza@med.unismuh.ac.id, ²juliani@med.unismuh.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Coaching, Pembimbing,
Skripsi, Metodologi
Penelitian

Abstract: *Penyusunan skripsi merupakan tugas akhir yang wajib dipenuhi oleh sebelum memperoleh gelar sarjana. Pelaksanaan proses penyusunan skripsi menjadi sangat kompleks yang diwarnai oleh beberapa kendala dalam prosesnya. Hal yang paling krusial adalah peran pembimbing dalam membimbing mahasiswa sehingga mampu menghasilkan suatu karya ilmiah yang berkualitas. Kegiatan coaching ini dilakukan pada hari Senin 13 Juni 2022 secara hybrid dengan daring via zoom meeting dan tatap muka di Ruang Rapat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Peserta pelatihan berjumlah 35 orang dosen pembimbing skripsi. Kegiatan ini melibatkan 2 orang narasumber yang memberikan topik tentang metodologi penelitian, literature searching dan cara publikasi karya ilmiah bersama antara dosen dan mahasiswa. Setelah kegiatan ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dosen pembimbing skripsi sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembimbingan skripsi bagi mahasiswa sehingga dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.*

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah atau skripsi merupakan tugas akhir yang wajib dipenuhi oleh sebelum memperoleh gelar sarjana. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka pelaksanaan Skripsi menjadi persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan atau Sarjana Kedokteran (S. Ked). Dalam penyusunannya, skripsi harus didasari dari berbagai hasil pengamatan serta penelitian yang dilaksanakan dengan metode tertentu serta memperhatikan sistematika penulisan, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir pada Prodi Pendidikan Dokter melibatkan beberapa pihak yang saling terkait. Pihak tersebut antara lain mahasiswa yang



bersangkutan, dosen pembimbing, penguji, dan staf administrasi. Hal ini membuat pelaksanaan proses penyusunan skripsi menjadi sangat kompleks yang diwarnai oleh beberapa kendala dalam prosesnya. Hal yang paling krusial adalah peran pembimbing dalam membimbing mahasiswa sehingga mampu menghasilkan suatu karya ilmiah yang berkualitas. Hal ini menjadi tantangan bagi dosen pembimbing.

Rerata waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi mahasiswa kurang lebih satu tahun. Salah satu faktor yang paling penting adalah durasi yang panjang bagi mahasiswa dalam menulis dan menjalankan penelitiannya. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa penulisan skripsi memang sangat menyita waktu bagi mahasiswa. Aspek lain yang menjadi perhatian adalah kompetensi dosen pembimbing. Kompetensi dosen pembimbing dalam merumuskan masalah, kemampuan paraphrase, review dan analisis yang mendalam merupakan isu penting untuk diperhatikan dalam menciptakan karya ilmiah yang berkualitas. Kompetensi dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas penulisan skripsi serta memilih tinjauan pustaka relevan adalah titik awal dari *literature review* yang baik.

Penelitian terdahulu melaporkan bahwa interaksi yang erat antara dosen pembimbing dan mahasiswa akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi mereka. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa kurangnya bimbingan atau monitoring dari dosen pembimbing menjadi salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Dari penelitian ini, interaksi mahasiswa dengan dosen sangat penting dalam mendukung proses penyusunan karya ilmiah mereka. Selain itu, strategi pengajaran yang diterapkan juga merupakan isu penting lain yang harus ditinjau. Dalam hal ini, dosen pembimbing harus mampu membimbing mahasiswa dalam memilih topik penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, menulis tinjauan pustaka dan merumuskan metodologi penelitian yang tepat. Tidak mudah untuk memperoleh dosen pembimbing yang memiliki motivasi tinggi dalam membimbing skripsi, yang sembari dituntut untuk mempublikasikan penelitian, terlibat dalam pengabdian dan aktif dalam pengajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan coaching bagi dosen pembimbing skripsi dilakukan demi meningkatkan dan mengoptimalkan proses pembimbingan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah agar dosen pembimbing mampu memahami tentang metodologi penelitian, *literature searching* dan cara publikasi artikel sehingga bisa memberikan bimbingan yang sistematis berdasarkan kaidah ilmiah dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa.

METODE

Kegiatan coaching ini dilakukan pada hari Senin 13 Juni 2022 secara *hybrid* dengan daring via zoom meeting dan tatap muka di Ruang Rapat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Peserta pelatihan berjumlah 35 orang dosen pembimbing skripsi. Kegiatan ini melibatkan 2 orang narasumber yang memberikan topik tentang (1) penyusunan rumusan masalah (*research question* ataupun *hypothesis*), (2) penentuan rumus besar sampel, (3) tehnik analisis data, (4) cara mencari referensi artikel yang bereputasi dan (5) cara mempublikasikan hasil penelitian menjadi karya ilmiah bersama antara dosen dan mahasiswa.

Kegiatan coaching dilaksanakan dengan tiga tahapan. Tahap pertama, tahap persiapan yang dilakukan dengan pembentukan panitia, penyusunan TOR kegiatan, menghubungi



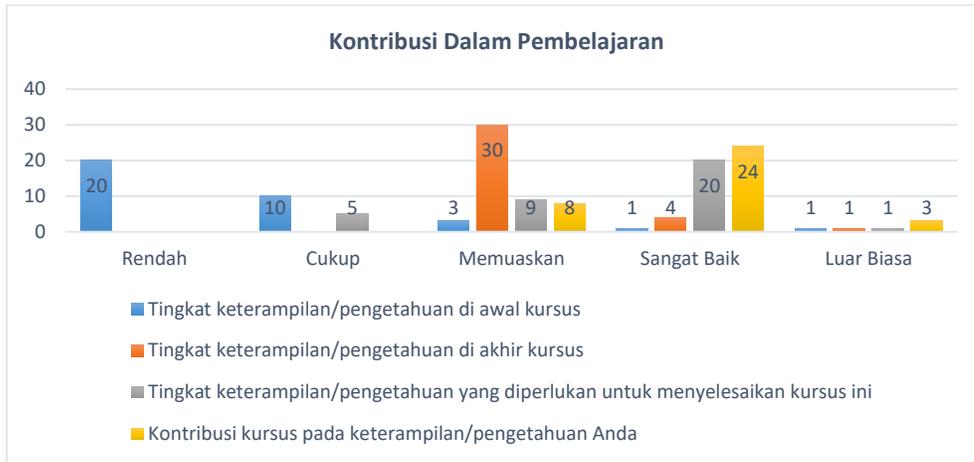
narasumber, permohonan izin lokasi kegiatan dan pendataan peserta, Tahap kedua, tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan coaching dengan melibatkan narasumber dan peserta, dengan metode ceramah dan praktek. Tahap ketiga, tahap evaluasi kegiatan, yang dilakukan langsung oleh narasumber melalui kuisioner pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta.

HASIL

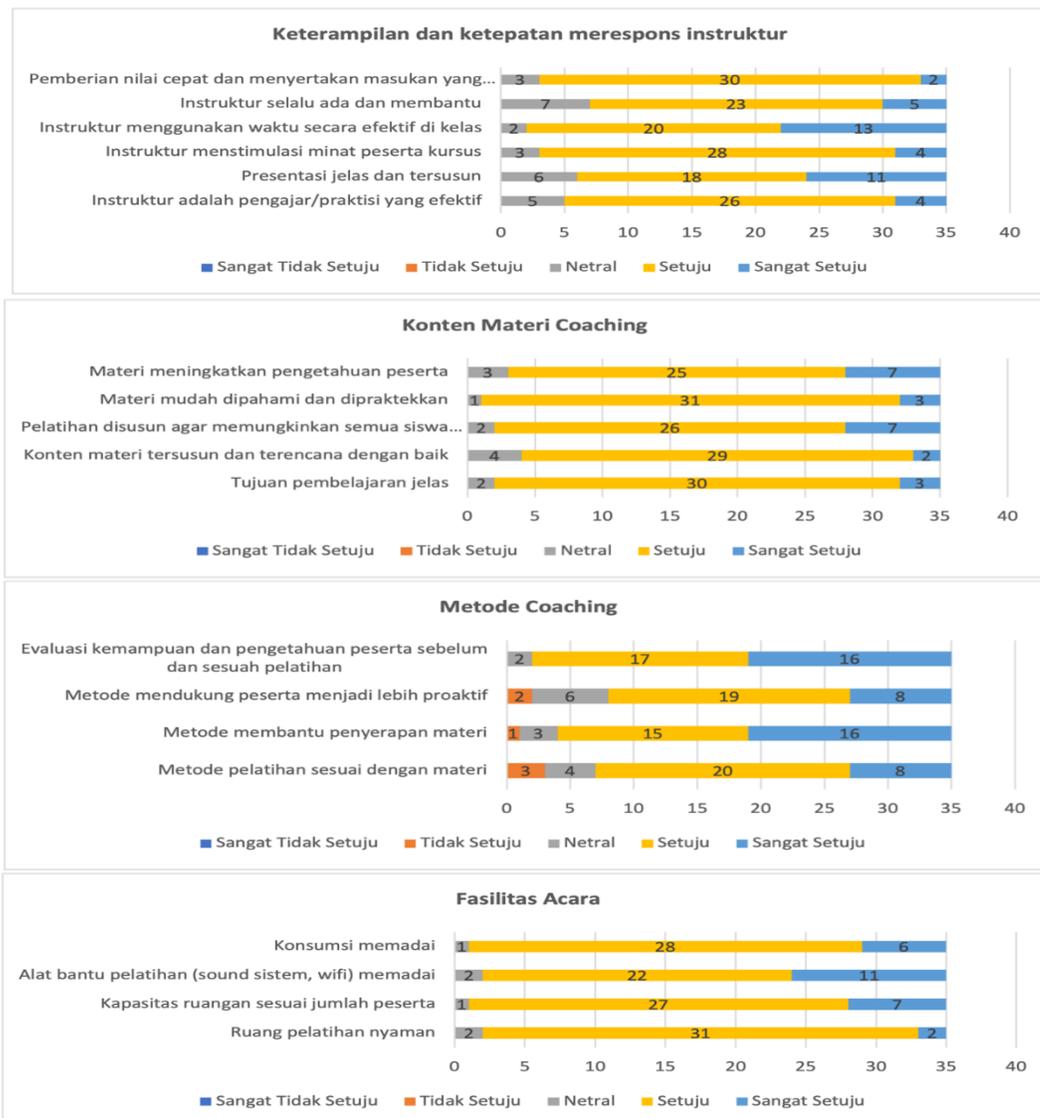
Kegiatan coaching dilakukan melalui pemberian materi tentang metodologi penelitian, *literature searching* hingga cara mempublikasikan artikel ke jurnal bereputasi. Topik yang dipaparkan akan memberikan manfaat bagi peningkatan kapasitas dosen pembimbing dalam melakukan pembimbingan skripsi bagi mahasiswanya. Materi yang dipaparkan narasumber menekankan pada pentingnya bagi para dosen pembimbing untuk membekali diri dengan ilmu tentang metodologi penelitian, membiasakan mencari *literature* melalui jurnal bereputasi dalam mencari *trend* issue kedokteran dan Kesehatan terkini, dan tetap berjiwa semangat. Hal ini akan menjadi bekal utama bagi dosen pembimbing skripsi.

Tabel 1. Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan Coaching

Pernyataan	Pre Test (N = 35)				Post Test (N = 35)			
	Benar (n)	%	Salah (n)	%	Benar (n)	%	Salah (n)	%
Hal pertama yang dilakukan ketika mencari literatur adalah merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi	14	40 %	21	60 %	34	97 %	1	3 %
Dalam mencari literature, perlu dibuat batasan sesuai topik melalui PICO	9	26 %	26	74 %	34	97 %	1	3 %
Strategi Boolean Operation menggunakan AND, OR dan NOT	8	23 %	27	77 %	33	94 %	2	6 %
Judul dan abstrak adalah bagian dari dokumen yang pertama kali dilihat dalam pencarian literature	18	51 %	17	49 %	35	100 %	0	0 %
SCIMAGO adalah situs untuk mengetahui ranking jurnal (kuartil)	14	40 %	21	60 %	34	97 %	1	3 %
Referensi Manager antara lain Mendeley, Zootero dan Endnote	16	46 %	19	54 %	34	97 %	1	3 %
Kualitas jurnal dapat diketahui dari impak faktor, indeks, akreditasi jurnal dan penerbit	12	34 %	23	66 %	35	100 %	0	0 %



Gambar 1. Grafik Evaluasi Kontribusi Coaching terhadap pembelajaran



Gambar 2. Grafik Evaluasi Kepuasan Peserta terhadap Kegiatan Coaching



DISKUSI

Narasumber memberikan pemaparan tentang elemen-elemen karya tulis ilmiah yang baik, antara lain memiliki *novelty* atau *academic gap*, *utility*, *relationship* dan metodologi yang tepat. *Utility* merupakan ciri suatu karya ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. *Relationship* adalah ciri suatu penelitian yang dilakukan bisa membawa pemahaman menjelaskan konsep tertentu. Metodologi yang tepat merupakan tanda seberapa solid desain penelitian yang dilakukan (5).

Pengetahuan para peserta diperoleh melalui pengisian kuisioner yang terdiri dari tujuh pernyataan mengenai metodologi dan *literature searching* yang baik. Sebelum pemberian materi dilakukan, mayoritas peserta masih sedikit menjawab dengan benar, termasuk tentang bagaimana sistematika mencari literature (40%), menggunakan metode PICO (26%) serta Boolean Operator (23%). Namun, setelah coaching, persentase jawaban benar dari para peserta mengalami peningkatan yang cukup besar (**Tabel 1**). Hal ini membuktikan keseriusan para dosen pembimbing dalam mengikuti materi dari narasumber.

Mencari literatur yang relevan dengan membuat catatan dan kutipan, menulis ringkasan atau review, serta mengkategorikan hasil pencarian tersebut menjadi hal yang menantang dalam penyusunan karya ilmiah. Ketika mahasiswa melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan menemukan literatur yang relevan, dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan beberapa literatur yang relevan untuk ditinjau. Dosen pembimbing juga mengarahkan mahasiswa dalam pemilihan kata kunci (*keyword*) untuk pencarian di database. Dosen pembimbing dapat pula merekomendasikan beberapa situs web, database, dan *search engine* yang relevan. Mahasiswa kemudian dapat didorong untuk menunjukkan kepada dosen pembimbing apa yang telah mereka temukan selama proses pencarian tinjauan pustaka untuk memastikan mereka berada di jalur yang benar.



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi coaching secara *hybrid*

Pada kegiatan ini, narasumber juga memaparkan tentang cara publikasi artikel ke jurnal bereputasi. Hal ini menjadi perhatian karena dosen memiliki kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah setiap semester, dan hal ini dapat dilakukan bersama dengan mahasiswa bimbingan skripsinya. Para peserta diajarkan langkah-langkah dalam mempublikasikan suatu artikel, dimulai dari mencari jurnal yang relevan dengan *scope* dan



menghindari jurnal predator. Jurnal predator adalah jurnal yang pada umumnya tidak melakukan proses per-review dengan benar dan tidak terindeks (6). Jurnal-jurnal predator tersebut dapat dicek pada Beall's list jurnal <https://beallist.net>. Sedangkan jurnal yang bereputasi dapat diketahui dari impact factor, index, akreditasi jurnal maupun penerbit yang ternama (7).

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada peserta setelah melakukan kegiatan pelatihan, menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan peserta, sebelum pelatihan 57 % rendah menjadi 86 % memuaskan. Sebesar 69 % peserta berpendapat kegiatan ini sangat berkontribusi pada pengetahuan mereka sebagai pembimbing skripsi (**Gambar 1**).



Gambar 4. Peserta Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Evaluasi kegiatan coaching memberikan respon yang cukup baik dari para peserta. Berdasarkan hasil kuisioner, instruktur memberikan presentasi dengan jelas dan sistematis (51.4% setuju), serta dapat menstimulasi minat peserta (80 % setuju). Konten materi coaching dipaparkan dengan tujuan pembelajaran yang jelas (85.7% setuju), mudah dipahami dan dipraktikkan (88.5% setuju). Metode yang diberikan pada kegiatan ini sudah sesuai (57.1% setuju) dan mendukung agar peserta menjadi lebih proaktif (54.2% setuju) (**Gambar 2**). Para dosen pembimbing yang merupakan peserta kegiatan ini berharap kegiatan ini dapat terus diagendakan sehingga mampu meningkatkan kapasitas dosen dalam pembimbingan skripsi. Hal ini akan berdampak pada jumlah publikasi dosen yang diharapkan juga akan meningkat dari tahun ke tahun.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan coaching yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dosen pembimbing skripsi setelah diberikan materi terkait metodologi, *literature searching* dan cara publikasi artikel. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi dosen pembimbing dalam mengoptimalkan proses



pembimbingan skripsi bagi mahasiswa sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Berdasarkan saran dari peserta, hendaknya kegiatan ini dilaksanakan dalam dua atau tiga hari, karena alokasi waktu dirasakan kurang memadai jika dilaksanakan dalam sehari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada para dosen pembimbing skripsi atas kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami juga ucapkan kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang mempercayakan kami untuk melaksanakan kegiatan coaching ini bagi para dosen pembimbing skripsi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Jensen BE, Martin KA, Mann BL, Fogarty T. Easing Your Pain: A Method for Evaluating Research Writing From Students. *Meas Phys Educ Exerc Sci* [Internet]. 2004 Mar 1;8(1):43–52. Available from: https://doi.org/10.1207/s15327841mpee0801_4
- [2] Falconer J, Holcomb D. Understanding undergraduate research experiences from the student perspective: a phenomenological study of a summer student research program. *Coll Stud J* [Internet]. 2008 Jun 27;42:869+. Available from: <https://link.gale.com/apps/doc/A182975281/AONE?u=anon~dba4cd63&sid=googleScholar&xid=d20e4d0e>
- [3] Kuo Y. Applying a proposal guideline in mentoring English major undergraduate researchers in Taiwan. *Int J Evid Based Coach Mentor*. 2011;9(1):76–83.
- [4] Cramers, Robert J., Prentice-Dunn S. Caring for the Whole Person: Guidelines for Advancing. *Coll Stud J*. 2007;41(4):771–8.
- [5] Dahlan MS. Membuat Protokol Penelitian Bidang kedokteran dan Kesehatan. 2018;
- [6] Dobusch L, Heimstädt M, Mayer K, Ross-Hellauer T. Defining predatory journals: no peer review, no point. Vol. 580, *Nature*. England; 2020. p. 29.
- [7] Thompson PJ. How to choose the right journal for your manuscript. *Chest*. 2007 Sep;132(3):1073–6.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN